

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu institusi kesehatan yang memegang penting untuk memulihkan dan meningkatkan kesehatan dari masyarakat. Rumah Sakit Royal Prima Medan merupakan salah satu rumah sakit swasta terbesar dan akan menjadi pusat rujukan bagi masyarakat khususnya Kota Medan dan masyarakat Sumatera Utara pada umumnya. Untuk ketersediaan jenis obat dan alat kesehatan, jumlah mutu, waktu dan biaya menjadi aspek penting dalam pelayanan suatu rumah sakit. Obat/alkes yang tidak tersedia, keterlambatan dalam distribusi dan ketidaksesuaian permintaan dengan persediaan menjadi dampak buruk terhadap kualitas dari layanan dan keselamatan pasien.

Persediaan (*inventory*) stok di gudang farmasi merupakan salah satu komponen utama dalam sistem logistik yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan obat/alat kesehatan agar proses pendistribusian dari gudang farmasi ke depo di rumah sakit dapat berjalan dengan optimal. Pengelolaan persediaan di gudang farmasi meliputi siklus yang berkelanjutan, yaitu dimulai dari perencanaan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian.

Sistem logistik obat dan alat kesehatan adalah salah satu komponen krusial dalam pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit, bukan hanya ketersediaan obat/alkes yang menjadi suatu keberhasilan bagi pelayanan farmasi tetapi sistem menjaga akurasi informasi stok, efisiensi dalam alur distribusi serta ketepatan dalam pencatatan pengeluaran obat/alkes. "Sistem logistik farmasi yang efektif berperan penting dalam menjamin ketersediaan obat, meminimalkan selisih stok, serta mendukung mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan" (*World Health Organization, 2011*). Oleh karena itu, pengelolaan stok di gudang farmasi harus dilakukan secara tepat. Namun, masih banyak rumah sakit yang mengalami permasalahan selisih stok antara pencatatan di sistem dengan stok fisik, keterlambatan pengupdatetan stok yang dimana hal ini menjadi risiko kekosongan obat/alkes (*stockout*) atau terjadi *overstok* (berlebihan) sampai kerugian finansial bagi rumah sakit tersebut.

Di dalam Rumah Sakit Royal Prima, gudang farmasi adalah unit yang berperan penting dalam pendistribusian obat/alkes untuk seluruh depo farmasi dan ruangan yang tersedia di RS royal prima. Dengan jumlah permintaan obat/alkes yang tinggi dan variasi obat yang sangat beragam dapat menyebabkan frekuensi transaksi yang konstan, maka gudang farmasi sangat memerlukan sistem logistik yang adaptif. Masalah ketidaksesuaian stok (*stock discrepancy*) dapat diakibatkan dari beberapa faktor, yaitu kesalahan pencatatan terutama pada jam sibuk yang menyebabkan data stok yang disistem menjadi sesuai dengan stok fisik aktual di gudang, prosedur penerimaan atau pengeluaran obat kurang tepat, penerapan *stock opname* yang kurang berjalan optimal. Berdasarkan observasi di gudang farmasi terdapat permasalahan selisih stok obat/alkes yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu obat/alkes yang diketahui sudah ED (*Expired Date*) belum di keluarkan dari sistem, kesalahan dalam pengambilan barang permintaan depo, kelalaian dalam proses penyimpanan ke rak yang mengakibatkan obat pecah.

Dari permasalahan selisih stok pada gudang farmasi dapat mempengaruhi keputusan rencana kebutuhan obat (RKO) dalam proses pengadaan. Apabila stok pada sistem menunjukkan ketersediaan lebih tinggi dari pada stok fisik, maka gudang mengalami kekosongan stok (*stockout*). Sebaliknya, apabila stok pada sistem menunjukkan ketersediaan lebih rendah dari pada stok fisik, maka gudang akan terjadinya pemesanan berlebih sehingga menimbulkan kelebihan stok (*overstock*) dan pemborosan anggaran serta meningkatkan risiko terjadinya obat tidak terpakai dan kadaluwarsa. Dari ketidaktepatan data stok di gudang akan merugikan keefektifitasan operasional gudang dan mengurangi kualitas pelayan di rumah sakit tersebut. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan evaluasi terhadap alur logistik di gudang farmasi, tidak hanya permasalahan selisih stok tetapi, menelusuri akar penyebabnya dan titik-titik ketidakefisienan dan ketidakakuratan.

Penerapan *Root Cause Analysis* (RCA) membantu peneliti menelusuri apa saja penyebab utama yang menyebabkan selisih stok di Gudang Farmasi secara sistematis melalui pendekatan *cause-and-effect* dan Fishbone Diagram dapat membantu menemukan faktor fundamental yang menyebabkan update stock

menjadi tidak akurat. Sementara itu, penerapan *Value Stream Mapping* (VSM) merupakan tools dari metode *Lean Management* dapat menjadi alat efektif menggambarkan seluruh rangkaian aktivitas dalam sistem logistik di gudang farmasi. VSM mengidentifikasi aktivitas nilai tambah (*value-added*),apun tidak bernilai tambah (*non-value-added*) atau disebut *waste* (pemborosan). Melalui penerapan VSM ini dapat diketahui titik yang menyebabkan keterlambatan update stok, misalnya waktu tunggu, proses pencatatan berulang, proses perpindahan barang kurang optimal sampai alur kerja yang menyebabkan input data tertunda.

Penerapan metode RCA dan VSM ini sangat komprehensif, RCA menunjukkan mengapa masalah itu terjadi. Sedangkan VSM menunjukkan titik dimana dan proses kegiatan aktivitas mana masalah itu terjadi. Penerapan kedua metode ini memberikan dasar kuat bagi rumah sakit untuk merancang intervensi perbaikan atau pembaruan SOP, peningkatan sistem informasi logistik, penerapan *barcode scanning* serta penataan ulang alur proses kerja. Melalui dua pendekatan ini menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan kualitas pelayanan gudang farmasi dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apa saja bentuk ketidakefisienan yang menyebabkan selisih stok obat/alkes?
- Apa penyebab utama (*root causes*) terjadinya masalah selisih stok berdasarkan penerapan *Root Cause Analysis* (RCA)?
- Bagaimana rancangan perbaikan alur proses logistik berdasarkan penerapan *Value Stream Mapping* (VSM) untuk meningkatkan akurasi selisih stok?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- Menganalisis alur proses logistik yang digunakan di Gudang Farmasi RS Royal Prima

- Mengidentifikasi aktivitas *value-added* dan *non-value-added* pada proses logistik yang berjalan
- Menganalisis akar penyebab yang menyebabkan terjadinya selisih stok obat/alkes di Gudang Farmasi
- Menyusun rancangan perbaikan proses dengan penerapan metode *Root Cause Anlysis* (RCA) dan *Value Stream Mapping* (VSM).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan menerapkan prinsip *Root Cause Anlysis* (RCA) dan *Value Stream Mapping* (VSM), RS Royal Prima akan mendapatkan beberapa manfaat antara lain:

- Meminimalisasikan terjadinya resiko selisih stok obat di Gudang Farmasi
- Mengidentifikasi akar penyebab dari selisih data stok fisik dan sistem
- Mengoptimalkan alur proses logistik obat agar proses berjalan cepat dan tepat
- Memberikan rekomendasi perbaikan sistem logistik untuk diterapkan misalnya optimasi SOP.

1.5 Batasan dan Asumsi Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada proses logistik obat/alkes di Gudang Farmasi di RS Royal Prima dengan menerapkan metode *Root Cause Anlysis* (RCA) dan *Value Stream Mapping* (VSM). Dengan menggunakan data observasi langsung, wawancara karyawan gudang, data selisih stok. Penelitian ini hanya mencakup implementasi rekomendasi dan evaluasi rancangan perbaikan sistem logistik. Dengan asumsi, bahwa data yang diberikan oleh karyawan karyawan gudang diaanggap valid dan akurat.